Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis di Liputan6.com yaitu sebagai reporter di kanal Citizen6. Dalam penugasan sehari-hari penulis berkoordinasi langsung dengan editor sekaligus pembimbing lapangan, Karmin Winarta.

Penulis pada awalnya mendapatkan tugas untuk menulis sub kanal Komunitasku. Sub kanal tersebut membahas mengenai deskripsi komunitas dan kegiatan-kegiatannya. Berjalannya waktu, penulis dipercaya untuk menulis sub kanal lainnya seperti Hits, TGIF, dan Potret.

Dalam proses penulisan, penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari Karmin Winarta. Saat editor berhalangan hadir, maka penulis berkoordinasi dengan Yulia rekan reporter di Citizen6.

Tidak hanya membimbing, koordinasi pun dilakukan dengan memberikan penugasan atau saran tulisan-tulisan yang informatif, menghibur, mendidik, dan menarik untuk pembaca setia Liputan6.com.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Penulis mendapatkan penugasan sebagai reporter di Citizen6 selama kerja magang berlangsung. Kanal Citizen6 memang diperuntukkan sebagai sarana bagi masyarakat untuk aktif menulis di Liputan6.com. Namun kanal Citizen6 masih diimbangi dengan penugasan reporter untuk menulis dan melaporkan informasi.

Hari pertama, penulis mendapatkan penugasan untuk menulis di sub kanal Komunitasku. Pembimbing lapangan memberikan daftar kontak komunitas-komunitas sebagai referensi bagi penulis. Setelah mendapatkan daftar tersebut, penulis mecoba menghubungi beberapa komunitas dan mempelajari gaya penulisan sub kanal Komunitasku.

Menulis komunitas menjadi tantangan sendiri bagi penulis. Tentu saja membutuhkan waktu untuk mendapatkan respon dari komunitas yang penulis hubungi pada saat itu. Maka penulis harus kreatif membuat tulisan-tulisan yang berhubungan dengan komunitas. Penulis mendapatkan saran untuk

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

membuat saran atau deskripsi beberapa komunitas tertentu yang memiliki kesamaan.

Minggu ketiga, penulis mendapatkan kesulitan membuat tulisan komunitas untuk setiap hari. Maka penulis disarankan oleh Yulia, reporter Citizen6, untuk menulis sub kanal Hits dan TGIF. Sub kanal Hits yang isu yang hangat diperbincangkan dan perilaku *onliner*. Maka penulis membuat tulisan dari *trending topic* Twitter. Menulis dari *trending topic* tentu membutuhkan kemampuan penulis untuk mencari latar belakang dari suatu topik dan mengutip *tweet* yang sesuai dari masyarakat.

Untuk sub kanal TGIF penulis diarahkan membuat saran-saran yang bermanfaat bagi pembaca. Penulis pun dituntut kreatif dalam menulis saran-saran agar lebih menarik dan tidak monoton. Pada akhirnya penulis pun berinisiatif membuat tulisan sub Kanal Potret. Sub kanal ini berisi foto, video, atau gambar yang diberikan informasi tambahan oleh reporter.

Penulis juga berkesempatan untuk berinteraksi dengan Citizen6Lover melalui acara Funday Sharing. Selama kerja magang penulis mengikuti dua dari tiga acara Funday Sharing. Tidak hanya mendapatkan informasi baru dari narasumber, penulis juga berkesempatan untuk memperluas *networking*.

Tabel 3.1 Tugas Mingguan Kerja Magang Penulis

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1 9 Maret 2015 – 13 Maret 2015	• Mempelajari sub kanal dan penulisan di Citizen6 • Mencari tahu dan menghubungi beberapa komunitas • Mewawancarai komunitas • Menulis: 1) 4 Komunitas Fotografi Berbasis Ponsel 2) 4 Komunitas Bagi Si Kutu Buku 3) Komunitas Pecinta Mainan Miniatur, Selalu Ada Kejutan Tiap Kopdar 4) Mengasah Kreativitas Bersama Komunitas Seni Clay 5) Hobi Memasak, Gabung Aja di 3 Komunitas Ini 6) Indonesian Card Artists, Komunitasnya Seni Card Flourish 7) Ternyata Ada Komunitas Ayah Rumah Tangga, Berminat Gabung? 8) Mengenal Lebih Dekat Teh Melalui Komunitas Steepster

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

2 16 Maret 2015 – 20 Maret 2015	• Menghubungi dan mewawancarai beberapa komunitas • Riset dan menulis kiat-kiat sehubungan dengan komunitas • Mengikuti acara Funday Sharing dengan narasumber Ita Sembiring • Menulis: 1) Lego Bisa Menjadi Mediator Komunikasi 2) Ini Caranya Bergabung Dengan Komunitas Bagi Si Pemalu 3) Merajut Bukan Kegiatan Orang Tua Saja 4) Peduli Sejarah dan Budaya, Gabung Aja Ke KHI 5) Pecinta Trilogi Divergent Indonesia Bentuk Komunitas 6) 7 Tips Membangun dan Membesarkan Komunitas 7) Asyiknya Menerbangkan Drone Bersama Komunitas 8) Fotografer Ini Ajak Ungkap Penyesalan Terbesar Kita 9) Komunitas Work It Mom Bagi Ibu yang Berkarir
3 23 Maret 2015 - 27 Maret 2015	• Mencari, menghubungi, dan mewawancarai beberapa komunitas • Belajar menulis sub kanal lain seperti Hits, TGIF, dan Potret • Menulis: 1) Cara Sederhana Berpartisipasi di Hari Meteorologi Sedunia 2) Komunitas Jelajah Apresiasi Museum Melalui Awards 3) Mengubah Aktivitas Anak Menjadi Komunitas 4) Kegiatan Produktif Sebelum Tidur Ini Kunci Kesuksesan Anda 5) Keindahan Pulau Komodo Jadi Trending Topic Twitter 6) Jelang Konser, Siji Direction Jadi Trending Topic 7) Zayn Malik Hengkang, Directioners Beri Dukungan di Socmed 8) Wow, Perempuan Ini Ternyata Kembaran Taylor Swift 9) Wow, Sosok Elsa dan Anna Frozen Menjadi Nyata 10) Sosok Ini Siap Gantikan Zayn Malik di One Direction

4 30 Maret 2015 - 2 April 2015	• Menghubungi dan mewawancarai beberapa komunitas • Menulis artikel-artikel mengenai isu remaja dan kehidupan secara umum • Menulis: 1) Sisi Lain Superhero Versi Kartunis Unik dan Lucu 2) Hati-Hati Pasang Stiker di Mobil Bisa Undang Kejahatan 3) Hobi Menulis, Gabunglah di 3 Komunitas yang Seru Ini 4) Soalh Hubungan, Perempuan Tak Perlu Khawatirkan 7 Hal ini 5) Penggemar Zombie, Komunitas IZOC Menantimu di Sini 6) 8 Hal yang Tak Boleh Dilakukan Saat Teman Putus 7) Melanggar Peraturan Itu Legal Asal… 8) Cerita Unik dan Lucu Sehari-Hari dari Pekerja Kantoran 9) Pandai Berkomunikasi Bersama Talk Inc 10) Mix and Match Pakaian ala Fashion Blogger 11) Hiburan dan Gaya Hidup untuk Pria Urban 12) Yuk Peduli Pendidikan Indonesia BErsama 1000 Guru 13) 5 Cara Mudah Percaya Diri Dengan Bentuk Tubuh
5 6 April 2015 – 10 April 2015	• Mewawancarai beberapa komunitas • Mencari info-info menarik dan penting untuk disajikan ke pembaca • Menulis: 1) Memaknai Diam Bersama Komunitas Pantomim 2) 9 Tanda Anda Belum Move On dari Mantan 3) Berlatih Atasi Rintangan dengan Parkour 4) Ikuti Kata Hati Adalah Tindakan yang Gegabah? 5) 7 Tanda Seseorang Akan Telat Menikah 6) Kreatif, Ubah Botol Bekas Menjadi Seni yang Memukau 7) 8 Langkah Pahami Teman dengan Orientasi Seksual yang Beda 8) Jangan Sakiti Orang Tua dengan 5 Hal Ini 9) Tinggalkan Jejak Anda di 5 Tempat Ini Sebelum Mati 10) Waspadai Sharenting, Aktivitas Orang Tua yang Berbahaya di Socmed

6 13 April 2015 – 17 April 2015	• Mewawancarai komunitas • Menulis informasi yang unik dan menarik • Menulis: 1) Unik Tutup Botol Bisa Menjadi Mainan 2) Mengapa Penyesalan Selalu Datang Terlambat? 3) Masih Jomblo? Ikuti 3 Tips Cari Pasangan ala Perjodohan 4) Kreasi Nail Art Ini Bisa Membuat Kuku Seolah Bergerak 5) Unik, Dosen Ini Mengajar Menggunakan Kulitnya 6) Waspadai 8 Kebohongan yang Dikatakan Pikiran Kita Sendiri 7) Mengenang Masa Kecil Dengan Seni Diorama Dari Benda Sehari-hari 8) Setiap Orang di Dunia Punya Kembaran, Cek di Website Ini 9) Sepatu Ini Canggih, Bisa Mengikuti Ukuran Kaki Selama 5 Tahun 10) Cara Mengatasi Keinginan Untuk Berselingkuh 11) Bangunan Hotel Terunik yang Pernah Ada
7 20 April 2015 – 24 April 2015	• Menulis komunitas • Menulis mengenai tanggal-tanggal penting • Menulis untuk sub kanal Hits, TGIF, dan Potret • Menghadiri Funday Sharing • Menulis: 1) Perempuan Ini Menjadikan Beberapa Manekin Sebagai Keluarganya 2) 5 Alasan Kenapa Orang Enggan Mengubah Kebiasaan 3) 6 Cara Menjadi Perempuan Independen Dalam Hubungan 4) Melihat Penumpang Menyebalksan, Potret dan Kirimkan ke Passenger Shaming 5) 5 Aksi Ini Bantu Selamatkan Bumi Untuk Masa Depan 6) Sky Art, Seni Memadukan Fotografi dan Lukisan 7) Rayakan Hari Buku Dengan 7 Kegiatan Ini 8) 5 Trik Mudah Untuk Membaca Lebih Banyak Buku 9) Rayakan Hari Buku Dengan Belajar Menjadi Penulis 10) Gemar Membaca, Gabunglah di 5 Komunitas Buku Ini 11) Benarkah Multitasking Lebih Efektif? 12) Unik, Menyulap Trotoar jadi Studio foto yang Memukau

	13) 5 Museum dengan Koleksi Terunik di Dunia
8 27 April 2015 – 30 Aril 2015	• Menulis untuk sub kanal Hits, Potret, dan TGIF • Menulis peringatan hari-hari penting • Menulis: 1) Komunitas Lebah Ajak Belajar Berbagi Bersama 2) Cardborigami, Solusi Rumah Sementara Bagi Tunawisma 3) 6 Cara Temukan Orang yang Tepat Dalam Hidup Kita 4) Sahabat Sejati Ini Menggendong Teman yang Difabel Selama 3 Tahun 5) Ingin Lebih Bahagia? Katakan Tidak PAda 4 Hal ini 6) 4 Kartu Nama Paling Kreatif yang Pernah Ada 7) Lakukan 4 Hal Kecil Ini Untuk Melestarikan Tarian Indonesia 8) Outings, Ajak Mengenali Tokoh Tak Populer Pada Lukisan 9) 6 Cara Ampuh Hilangkan Rasa Bosan 10) Hari Jazz Internasional, 5 Cara Merayakannya 11) Kenali Tanda Persahabatan Anda Mulai Renggang 12) aKnitomy, Mempelajari Anatomi Melalui Rajutan
9 4 Mei 2015 – 5 Mei 2015	• Menulis untuk sub kanal Hits, Potret, dan TGIF • Menulis peringatan hari-hari penting • Menulis: 1) Pentingnya Memperingati Hari Pemadam Kebakaran 4 Mei 2) Sering Kehilangan Barang, Ini 6 Solusinya 3) Tanyakan 5 Hal Ini Sebelum Mengakhiri Hubungan 4) Hari Bidan Internasional, Mari Kita Kenali Peran Mereka 5) Ingin Berwisata Menakjubkan di Rumah, Ini Solusinya 6) 5 Hal Penting Ini Bantu Perbaiki Keretakan Keluarga 7) Cara Ampuh Hadapi Orang yang Nyebelin

Selama 40 hari melakukan kerja magang di Liputan6.com sebagai reporter di Citizen6, terdapat 93 dari 95 tulisan yang masuk ke *website*. Dua tulisan yang tidak masuk dikarenakan kuota harian sudah terpenuhi sehingga tidak bisa menampung tulisan penulis.

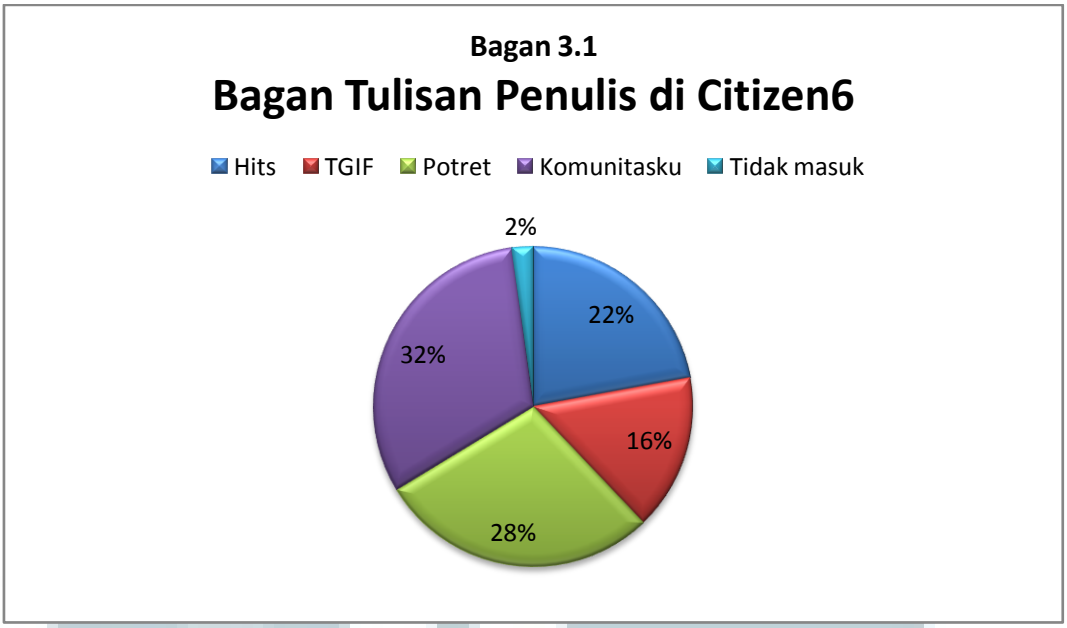

Bagan diatas dibagi berdasarkan jumlah tulisan penulis di masing-masing sub kanal. Sub kanal Hits terdapat 21 tulisan, TGIF 15 tulisan, Potret 27 tulisan, dan Komunitasku 30 tulisan. Dijelaskan juga di bagan, terdapat dua tulisan yang tidak masuk ke *website*.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Menurut Luwi Ishwara, setiap tulisan mengenai publik, mulai dari gagasan, kemudian melalui pengembangan, sampai pada naskah akhir, merupakan hasil dari beberapa tingkat keputusan (Ishwara, 2005, h. 91).

Mantan wartawan Wall Street Journal Ronald Buel (1976 dikutip dalam Ishwara, 2005, h.9) menguraikan lima lapisan keputusan dalam jurnalisme, yaitu:

1) Penugasan (*data assignment)*: yang menentukan apa yang layak diliput dan mengapa?
2) Pengumpulan *(data collecting)*: yang menentukan bila informasi yang dikumpulkan itu cukup?
3) Evaluasi *(data evaluation)*: yang menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita?
4) Penulisan *(data writing):* yang menentukan kata-kata yang perlu digunakan?

5) Penyuntingan *(data editing)*: yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Dalam uraian pelaksanaan kerja magang ini, penulis akan menjabarkan lima keputusan atau proses penulisan jurnalisme seperti yang telah penulis laksanakan.

3.3.1. Penugasan

Berita yang baik adalah hasil perencanaan yang baik. Prinsip ini berlaku bagi berita yang sifatnya diduga. Proses pencarian dan penciptaan berita itu dimulai di ruang redaksi melalui forum rapat proyeksi (Sumadiria, 2005, h. 94).

Dalam rapat proyeksi, setiap reporter atau wartawan mengajukan usulan liputan. Forum rapat redaksi memutuskan, apakah usulan liputan reporter itu disetujui, ditunda, atau ditolak (Sumadiria, 2005, h. 94).

Untuk berita yang sifatnya tidak diduga, seorang reporter haruslah memiliki kepekaan dan kepandaian dalam menemukan berita. Salah satunya dengan melakukan *hunting* informasi dari berbagai sumber.

Di Liputan6.com berdasarkan pengamatan penulis, setiap reporter telah memiliki keahlian di sub kanal tertentu. Namun tidak menutup kemungkinan editor akan memberikan penugasan langsung kepada reporter terhadap peristiwa terbaru atau undangan peliputan dari pihak luar.

Sedangkan penulis sejak awal diberikan penugasan oleh editor untuk mengisi sub kanal Komunitasku. Editor memberikan daftar komunitas kepada penulis sebagai referensi.

Editor juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk menulis di sub kanal lain seperti Hits, TGIF, dan Potret. Di beberapa kesempatan, editor langsung mendatangi penulis untuk memberikan penugasan secara langsung berdasarkan tren dan minat pembaca Liputan6.com.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

Tak dipungkiri, penulis pernah mengalami kesulitan dalam proses mencari berita. Maka editor pun memberikan saran-saran kepada penulis untuk melihat sisi lain suatu topik yang menjadi tren di masyarakat.

3.3.2. Pengumpulan

Menurut Ishwara (2005, h. 66) detak jantung dari jurnalisme terletak pada sumber berita. Menjadi wartawan berarti mengembangkan sumber: wartawan harus tahu banyak. Dia harus tahu ke mana mencari informasi, siapa yang harus ditanya, dan untuk pengembangan karier; kontak adalah sangat penting.

Sumadiria (2005, h.97-99) membagi sumber berita menjadi dua macam, yaitu:

1) Sumber berita berdasarkan sifatnya

   Berdasarkan sifatnya sumber berita terbagi lagi menjadi dua yaitu berita formal (dari pemerintahan) dan informal (anggota masyarakat atau tokoh masyarakat)

   Dalam penugasan, penulis lebih sering menggunakan sumber yang bersifat informal. Hal ini dikarenakan citizen6 merupakan sub kanal yang menuntut reporter untuk mengangkat berita dari sisi masyarakat.

2) Sumber berita berdasarkan materi isinya

   Terdapat tiga klasifikasi berdasarkan materi isinya yaitu

   a) *Paper trail.* Bahan yang tertulis atau tercetak. Bentuknya berupa *press release*, makalah, dan dokumen.

      Penulis dalam menjalankan kerja magang menggunakan *paper trail* saat komunitas yang penulis wawancarai mengirimkan profil komunitas atau pun *press release*.

   b) *Electronic trail.* Sumber dari perangkat elektronik semacam internet.

      Electronic trail dijadikan sumber yang paling sering penulis gunakan. Namun penulis lebih hati-hati dan

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

selektif terhadap informasi dan sumber di internet. Maka penulis memilih mengambil sumber dari media *online* lain atau *website* resmi sesuai topik yang diangkat.

c) *People trail.* Orang sebagai narasumber.

Penulis yang bertanggungjawab terhadap sub kanal komunitasku tentu menggunakan *people trail*. Penulis menghubungi komunitas-komunitas yang unik, menarik, dan bisa memberikan dampak baik untuk masyarakat.

Melalui *people trail* ini, penulis juga berkesempatan untuk mengenal lagi sosok-sosok dari komunitas lain yang bisa dijadikan sumber wawancara.

Untuk penulisan sub kanal Komunitasku, maka penulis menggunakan sumber yang bersifat informal. Sesuai dengan namanya, sub kanal komunitas tentu berhubungan dengan orang-orang di dalam komunitas baik ketua, wakil, juru bicara, atau pun anggota aktif.

Sumber dalam bentuk materi isinya, sub kanal Komunitasku menggunakan *paper trail, electronic trail,* dan *people trail.* Ketiga hal tersebut saling mendukung untuk dijadikan sumber dalam penulisan komunitas. Penulis tidak hanya berkomunikasi dengan perwakilan dari komunitas, namun penulis harus membaca latar belakang komunitas dari *press release*, profil, atau pun informasi-informasi di *website* resminya.

Gambar 3.1

Contoh Tema Tulisan Sub Kanal komunitasku

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

Maka dalam pengumpulan data penulisan untuk Komunitasku, penulis harus menguasai kemampuan wawancara. Menurut Sumadiria (2005, h. 103) wawancara adalah kegiatan Tanya-jawab yang dilakukan oleh reporter atau wartawan dengan narasumber untuk memperoleh informasi menarik dan penting yang diinginkan. Kemudian informasi tersebut diolah untuk dijadikan berita.

Wawancara bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kerja magang, wawancara yang dilakukan oleh penulis didominasi oleh wawancara via *email*. Hal ini pun berdasarkan saran dari editor karena tuntutan waktu dan kesediaan narasumber.

Langkah-langkah melakukan wawancara melalui *email* menurut Wheeler (2009, h. 62) yaitu

1) Mencari *email* narasumber dari sumber terpercaya.
2) Membuat *outline* di awal *email* mengenai apa yang penulis butuhkan dan batas waktu untuk narasumber menjawab.
3) Membuat pertanyaan yang tajam dan fokus.
4) Jangan kirimkan langsung seluruh pertanyaan. Mulailah dengan mengirimkan setengah pertanyaan lalu tunggu responnya. Setelah itu kirimkan lagi pertanyaan lanjutan dan pertanyaan *follow up* dari jawaban sebelumnya.

Proses wawancara dimulai dengan menghubungi perwakilan komunitas yang biasanya tertera di *website* atau media sosial. Lalu setelah narasumber menyetujui untuk diwawancara, maka penulis mendiskusikan metode wawancara yang sesuai dengan narasumber.

Dalam wawancara via *email* penulis membuka pertanyaan dengan meminta narasumber mengisi biodata yang diperlukan agar tidak ada kesalahan penulisan informasi. Lalu penulis membagi pertanyaan ke dalam tiga kelompok, yaitu pertanyaan sehubungan narasumber dengan komunitas, pertanyaan tentang komunitas, dan pertanyaan tentang kegiatan mendatang atau kegiatan menarik komunitas.

Untuk sub kanal Hits, TGIF, dan Potret penulis menggunakan sumber yang bersifat informal dan bentuk materi isi *electronic trail*.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

Sub kanal Hits yang berisi artikel seputar hot isu di *online* (media sosial) dan perilaku onliner. Maka tentu saja penulis menggunakan *social networking sites* sebagai sumber informasi. Penulis secara berkala mengecek apa yang diminati oleh masyarakat pada saat itu. misalnya saja penulis melihat *trending topic* Twitter. Dari situlah muncul ide tulisan untuk menjelaskan kepada masyarakat mengapa topik tersebut masuk ke *trending topic*.

Gambar 3.2

Contoh Tema Tulisan Sub Kanal Hits dari *Social Networking Sites*

Penulis juga memperhatikan *anniversaries* atau hari-hari penting. Karena tak dipungkiri banyak orang yang ingin merayakan hari-hari peringatan. Melalui kesempatan ini penulis mencari informasi latar belakang dari hari penting dan membuka *website* resmi dari peringatan hari tersebut untuk mengembangkan tulisan.

Gambar 3.3

Contoh Tema Tulisan Sub Kanal Hits dari *Anniversaries*

Dalam sub kanal hits ini juga, penulis dituntut untuk *update* akan informasi-informasi dari luar negeri. Maka penulis secara berkala mengecek *website* luar yang memberikan informasi yang layak dan cocok untuk diangkat bagi audiens Liputan6.com.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

Gambar 3.4

Contoh Tema Tulisan Sub Kanal Hits dari *Website* Luar Negeri

Sub kanal TGIF berisi tentang artikel kegiatan-kegiatan menarik yang membuat orang ceria atau mendapat ilmu. Tulisan penulis dalam sub kanal ini didominasi oleh tulisan-tulisan tips.

Sumber informasi tips ini pun bisa didapatkan dari diri sendiri, dari media luar negeri, atau pun dari *uncopyrighted website* seorang motivator. Tips-tips yang diangkat pun beragam mulai dari hubungan antara manusia, sifat manusia, dan kebiasaan manusia.

Gambar 3.5

Contoh Tema Tulisan Sub Kanal TGIF

Sub kanal potret merupakan tempat bagi foto, video, meme, karikatur, komik dan yang berhubungan dengan images. Maka penulis berfokus pada media sosial Instagram – sosial media berbagi foto dan video – untuk mendapatkan sumber informasi.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

Gambar 3.6

Contoh Tema Tulisan Sub Kanal Potret dari *Social Networking Sites*

Setiap pemilik akun dari instagram pasti memiliki ciri khas dan keunikannya masing-masing. Dari situlah muncul ide berita. Tidak hanya aktif menjelajahi Instagram, penulis juga melihat berita luar negeri yang berbasis foto dan juga *website* suatu proyek yang secara visual layak diangkat untuk sub kanal potret.

Gambar 3.7

Contoh Tema Tulisan Sub Kanal Potret dari *Website* Luar Negeri

Penulis juga mencari informasi unik dan menarik yang lebih baik disajikan dengan foto, seperti tempat wisata, foto kemanusiaan, dan lain sebagainya.

3.3.3. Evaluasi

Penulis melakukan evaluasi setelah mengumpulkan data-data yang penulis anggap penting dan diperlukan untuk membuat satu berita utuh. Namun sebelum masuk ke tahap penulisan, penulis pun melakukan evaluasi apakah data-data yang didapatkan seluruhnya layak dijadikan bahan penulisan.

Dalam sub kanal komunitasku, penulis memilah hasil wawancara yang penting dan sesuai dengan tema tulisan. Jika informasi kurang, maka

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

penulis akan mencari informasi tambahan atau menghubungi narasumber kembali.

Selain itu dalam tahap evaluasi ini, penulis memeriksa kembali fakta-fakta yang diberikan narasumber untuk menghindari kesulitan menyusun informasi. Lalu penulis memastikan bahwa foto komunitas sudah tersedia dan resolusinya tepat untuk Liputan6.com.

Untuk sub kanal Hits, TGIF, dan Potret dalam melakukan evaluasi, penulis berfokus pada fakta-fakta yang telah disusun. Karena lebih banyak melansir dari media berita lain, maka penulis tidak berhenti di satu media saja, penulis mengecek beberapa media lain agar fakta yang disajikan memang tepat. Setelahnya penulis memastikan tidak ada permasalahan dalam *copyright* dari foto atau pun tulisan yang penulis angkat.

3.3.4. Penulisan

Citizen6 merupakan kanal yang menyajikan *soft news*. Menurut Ishwara (2005, h. 59) ada peristiwa atau cerita yang memang tidak bisa atau sulit disampaikan sebagai berita lugas selain sebagai berita halus, *soft news*, misalnya cerita yang sarat berisi unsur kemanusiaan.

Secara sederhana *feature* adalah cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik (Sumadiria, 2005, h. 150). Definisi *feature* menurut Sumadiria (2005, h. 152) merupakan cerita khas kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra tentang suatu situasi, keadaan atau aspek kehidupan, dengan tujuan untuk memberi informasi dan sekaligus menghibur khalayak media massa.

Sharon Wheeler dalam buku *Feature Writing for Journalists* menjabarkan karakteristik dari *feature* (2009, h. 3) yaitu:

1) Pendekatan bervariasi
2) Suara individu dari penulis
3) Dapat mengandung pemikiran pribadi penulis
4) Lebih panjang dibandingkan berita
5) Melibatkan narasi latar belakang
6) Penggunaan *quotes* dan dialog
7) Memiliki batas waktu yang lebih panjang

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

Sebagai sebuah cerita, *feature* memiliki anatomi atau susunan rangka cerita yang tidak sulit dan rumit. Susunan bangunan cerita *feature* terdiri atas: judul, intro, perangkai, tubuh, dan penutup (Sumadiria, 2005, h.190).

3.3.4.1. Judul

Setiap karya jurnalistik harus diberi judul, *feature* tak terkecuali. Delapan syarat judul yaitu provokatif, singkat-padat, relevan, fungsional, formal, representatif, spesifik, dan merujuk kepada etika dan bahasa baku.

Dalam *feature* salah satu syaratnya bukanlah *formal*, melainkan *informal*. Informal berarti judul yang kita buat harus lentur, fleksibel, lincah, menarik, atraktif, dan ekspresif (Sumadiria, 2005, h. 195).

Selama kerja magang, penulis menyadari bahwa judul-judul yang menarik bagi audiens merupakan judul yang memancing rasa ingin tahu pembaca.

Gambar 3.8

Contoh Judul Kanal Citizen6

Penulis memperhatikan bahwa di Citizen6 sering menulis judul dengan membubuhkan satu kata awalan seperti wow atau unik.

Gambar 3.9

Contoh Judul Kanal Citizen6

Dalam penulisan judul untuk tips-tips, maka penulis dan editor mengandalkan judul yang mengungkapkan jumlah tips yang dapat ditemui pembaca dalam tulisan.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

Gambar 3.10

Contoh Judul Kanal Citizen6

3.3.4.2. Intro

Dalam penulisan *feature*, paragraf pertama lazim disebut intro. Intro *feature* mempunyai dua tujuan utama yaitu menarik pembaca untuk mengikuti cerita dan membuat jalan supaya alur cerita lancar (Sumadiria, 2005, h. 198).

Menurut Sumadiria (2005, h. 198) terdapat 13 jenis intro *feature* yaitu ringkasan, bercerita, deskriptif, kutipan, pertanyaan, menuding langsung, penggoda, unik, gabungan, kontras, dialog, menjerit, dan statistik. Dalam praktiknya penulis menggunakan 6 jenis intro *feature*:

1) Intro Bercerita

   Intro ini mengajak untuk dan sekaligus menempatkan pembaca ke dalam kisah cerita. Pembaca dalam intro ini dapat membayangkan dan mengidentifikasikan dirinya seolah-olah menjadi tokoh utama dalam kisah peristiwa ini.

Gambar 3.11

Intro Bercerita

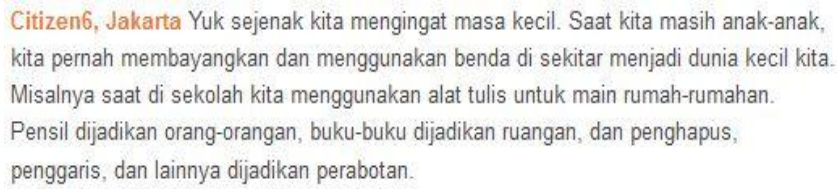

Dalam gambar 3.11, penulis berusaha menarik pembaca untuk memahami cara kerja seniman yang akan penulis jelaskan. Melalui intro ini, penulis berharap pembaca akan merasakan adanya kesamaan antara dirinya dan tokoh sehingga ada keinginan untuk terus membaca.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

2) Intro Kutipan

Reporter mengutip perkataan langsung narasumber pada paragraf pertama *feature* dengan asumsi kutipan tersebut memiliki nilai berita atau nilai informasi.

Dibalik perkataan langsung tersebut, terdapat sesuatu yang akan menarik perhatian serta mungkin saja menjadi bahan pemikiran, tanggapan, atau gugatan masyarakat.

Gambar 3.12

Intro Kutipan

Citizen6, Jakarta "Merasa sangat egois kalau hanya memikirkan diri sendiri, keluarga dan pekerjaan," itulah yang menggerakkan Fitriana Damayanti Moestarika untuk mendirikan Komunitas Lebah bersama dua rekannya. Selain itu Fifi melihat masih banyak orang yang belum mendapatkan haknya untuk menjadi cerdas, bersih dan sehat.

Penulis memilih menggunakan kutipan tersebut sebagai intro karena sosok Fifi yang mendirikan komunitas tersebut mampu menggambarkan dirinya dan visi dari komunitas.

3) Intro Pertanyaan

Tujuan dari intro pertanyaan yaitu memancing atau menggelitik khalayak dengan syarat pertanyaan tersebut tidak langsung ditujukan kepada pembaca, pendengar, atau permirsa.

Gambar 3.13

Intro Pertanyaan

Citizen6, Jakarta Bisakah Anda menebak makhluk yang tidak usil, tidak kepo urusan orang lain, dan tidak mati jika ditembak atau ditusuk? Hmm, mungkin berbagai jawaban terlintas dipikiran Anda. Jika Anda menjawab zombie, maka jawaban Anda sesuai dengan penggambaran zombie oleh Eric Kairupan, juru bicara di Komunitas Indonesia Zombie Club (IZoC).

Untuk intro pertanyaan diatas, penulis menganggap pertanyaan tersebut menggelitik khalayak karena jawaban yang muncul dipikiran pembaca tentu beragam.

Intro pertanyaan sering penulis gunakan saat membuat tulisan yang berhubungan dengan tips-tips. Melalui intro ini, maka pembaca akan menanyakan kepada dirinya

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

apakah dia mengalami hal tersebut sehingga memutuskan untuk membaca keseluruhan tulisan.

4) Intro Penggoda

Salah satu tujuan *feature* adalah menghibur. Intro penggoda berusaha untuk memenuhi tujuan tersebut. Penulis menggunakan intro penggoda untuk menahan informasi yang sebenarnya ingin penulis sampaikan

Gambar 3.14

Intro Penggoda

Citizen6, Jakarta Dunia kita dipenuhi dengan tempat-tempat yang mempesona. Tentu saja tempat-tempat itu tersebar di berbagai belahan dunia. Mungkin ada beberapa orang yang merelakan uang dan waktunya untuk mengunjungi tempat tersebut demi menyaksikan secara langsung pesona yang ditawarkan.

Dalam contoh di atas, penulis mencoba memancing pembaca untuk membayangkan tempat yang mempesona di dunia dan cara mencapainya. Lalu di paragraf kedua penulis menyampaikan maksud dari intro.

5) Intro Kontras

Mengangkat sekaligus menonjolkan suatu fakta atau tindakan berlawanan dari apa yang seharusnya dilakukan oleh subjek peristiwa sesudai dengan fungsinya, lazim disebut intro kontras.

Gambar 3.15

Intro Kontras

Citizen6, Jakarta Sosok ayah dalam keluarga masih dipandang sebagai pencari nafkah yang bekerja di luar rumah. Namun apa jadinya jika seorang ayah memutuskan untuk menjadi ayah yang bekerja dari rumah atau bertukar peran dengan ibu. Tentu tidak semua orang bisa menerima keputusan seorang ayah yang memilih untuk menjadi ayah rumah tangga.

Saat mengangkat tema komunitas bagi ayah rumah tangga, maka penulis tertarik membuat intro kontras. Sosok ayah yang seharusnya bekerja malah menjadi ayah rumah tangga. Melalui intro tersebut, banyak pembaca yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai ayah rumah tangga.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

6) Intro Statistik

Intro yang mencoba menekankan atau menunjukkan suatu peristiwa dengan deretan angka atau data spesifik dalam bahasa populer sehingga mudah dipahami maksudnya.

Gambar 3.16

Intro Statistik

Citizen6, Jakarta Lebih dari 2 miliar orang menderita infeksi dan parasit *Soil Transmitted Helminths*. Penyakit ini merupakan infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah.

Untuk memancing pembaca, maka penulis membuka tulisan dengan menampilkan jumlah penderita infeksi akibat tidak menggunakan alas kaki.

3.3.4.3. Tubuh

Intro terbaik di dunia tidak bisa menyelamatkan tulisan *feature* tanpa isi dan substansi di bagian tubuh. Struktur dan konten dari tubuh *feature* sangat beragam berdasarkan dari subyek, gaya penulisan media, gaya tulisan yang diminati audiens, niat penulis, dan waktu serta energi dalam riset tulisan (Harcup, 2009, h. 164).

Tubuh merupakan bagian yang menjelaskan keseluruhan dari tema yang diangkat. Dalam penulisannya, penulis melakukannya secara spontan dan mengalir berdasarkan fakta atau data yang penulis miliki.

Menurut Tony Harcup (2009, h.164), bagian tubuh memiliki beberapa atau keseluruhan dari hal-hal berikut:

1) Fakta: Semua tulisan *feature* membutuhkan fakta. Proses mengumpulkan fakta pun sama dengan *hard news* – wawancara narasumber, mencari data, membaca laporan, menyaksikan peristiwa dan lainnya – dengan perbedan *feature* membutuhkan lebih banyak waktu dan mengandung lebih banyak kata.
2) Kutipan: Seperti berita, kutipan langsung akan memberikan kewenangan, drama, dan ekspresi yang kuat terhadap tulisan.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

3) Deskripsi: Gunakan deskripsi untuk mengekspresikan apa yang penulis lihat dan membebaskan pembacanya untuk mengambil keputusan akan tulisan tersebut.
4) Anekdot: Anekdot dapat membantu untuk menjelaskan apa yang dirasakan atau reaksi dari aktor dalam tulisan, menceritakan mengenai kondisi manusia, dan membuat gambaran luas dari kata-kata sederhana yang rinci.
5) Opini: Beberapa *feature* menunjukkan opini penulisnya dengan jelas atau sesuai dengan gaya penulisan, subjek, media, dan apakah penulis memiliki opini.
6) Analisis: Tidak semua *feature* analitis, tapi *feature* memiliki cakupan yang luas untuk analisis dibandingkan berita yang fokus ke pokok permasalahan.

Penulis memastikan bahwa bagian tubuh ini mampu menjelaskan tema tulisan yang diangkat oleh penulis. Lalu penulis memastikan tidak ada informasi yang tertinggal.

Dari satu paragraf ke paragraf lain pun penulis memastikan bahwa alur dan pola pikir tulisan mudah dipahami oleh pembaca. Tidak hanya itu, penulis juga memastikan bahwa susunan informasi yang disampaikan sesuai dengan kronologi data yang ada.

Penulis juga berusaha memberikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai kalangan. Jika ada istilah yang sulit, maka penulis akan mencari kata yang mudah atau pun memberikan penjelasan lebih lanjut.

3.3.4.4. Penutup

Menurut Sumadiria (2005, h. 216), memulai dan menutup cerita fiksi bisa disebut sama mudahnya bisa juga dikatakan sama sulitnya. Terdapat lima jenis penutup dalam cerita *feature* yaitu ringkasan, penyengat, klimaks, menggantung, dan ajakan bertindak.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

1) Penutup Ringkasan

Penutup ringkasan dimaksudkan untuk membimbing pembaca, pendengar, atau pemirsa untuk mengingat kembali pokok-pokok cerita yang diuraikan.

Gambar 3.17

Penutup Ringkasan

Mudah memang mendengarkan kebohongan pikiran dan melemahkan niatan kita untuk menjadi lebih baik. Tapi kita tidak boleh kalah dengan kekuatan pikiran. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, pikiran itu luar biasa. Maka seharusnya kita bisa melakukan banyak hal. Bukan membatasi diri.

Penutup ringkasan biasanya penulis gunakan untuk tulisan sub kanal TGIF berupa tips. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan kembali akan inti permasalahan agar pembaca pun dapat mengambil manfaat dari tips yang telah dibaca sebelumnya.

2) Penutup Ajakan Bertindak

Dalam penutup ini, penulis melontarkan saran, imbauan, seruan, atau ajakan kepada pembaca untuk melakukan tindakan tertentu yang dianggap relevan.

Gambar 3.18

Penutup Ajakan Bertindak

Tidak sulitkan untuk berpartisipasi memperkenalkan seni tari? Jadi tunggu apa lagi, ayo bantu lestarikan seni tari Indonesia dengan caramu sendiri. Jangan lupa untuk selalu menyertakan informasi-informasi dasar mengenai seni tari mulai dari sejarah, ragamnya, dan betapa pentingnya seni ini untuk masyarakat.

Penutup ini penulis gunakan setelah menyajikan tulisan Komunitasku atau pun Hits yang mampu memberikan dampat positif bagi pembaca. Dengan penutup ini penulis harapkan apa yang disampaikan akan dilakukan pembaca.

3.3.5. Penyuntingan

Setelah empat tahap dilalui oleh penulis, maka tahap selanjutnya adalah penyuntingan. Di tahapan ini, penyuntingan dilakukan dua kali. Pertama dilakukan oleh penulis dan kedua oleh editor.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

Setelah tulisan selesai, maka penulis membaca ulang hasil tulisan. Penulis memeriksa kembali agar tidak ada kesalahan pengetikan terutama data narasumber. Penulis juga memastikan apakah tulisan sudah sesuai dengan data-data yang penulis miliki.

Merasa yakin dengan hasil penyuntingan pribadi, maka penulis mengirimkan tulisan ke editor. Lalu editor pun mengecek dan membaca tulisan penulis.

Jika kesalahan kecil seperti masih ada pengetikan yang salah, maka editor akan menyunting sendiri. Namun jika editor merasa data ada yang janggal, maka editor dan penulis pun mendiskusikan maksud dari tulisan.

Setelahnya editor akan mengecek kembali apakah judul penulis sudah mewakili keseluruhan tulisan. Editor yang memutuskan kelayakan tulisan penulis dan kapan tulisan penulis akan masuk ke Liputan6.com.

3.4. Kendala yang Dialami

Kerja magang merupakan perkenalan penulis terhadap dunia kerja. Tak dipungkiri, kendala-kendala dialami oleh penulis selama kerja magang. Berikut kendala yang dialami:

1) Media *online* memiliki tuntutan kecepatan dalam menyajikan berita. Setiap harinya, setiap reporter harus memasukkan berita sesuai dengan penugasan. Maka kendala yang penulis temukan dalam sub kanal Komunitasku adalah mendapatkan informasi dan mewawancarai narasumber sehingga setiap harinya ada komunitas yang diangkat.
2) Penulis yang tidak bisa melihat ‘antrian tulisan’ di perangkat lunak yang digunakan reporter Liputan6.com menyebabkan beberapa kesulitan. Seperti tulisan yang penulis kerjakan mungkin saja sudah dikerjakan reporter lain dan masuk ke antrian. Kemiripan tema tulisan di hari-hari penting tentu sering terjadi, karena tidak bisa melihat di antrian tulisan, maka tulisan pun akan memiliki kemiripan.
3) Tidak adanya batasan yang jelas antara sub kanal Hits, TGIF, dan Potret.
4) Kesulitan mendapatkan sumber data yang sesuai dengan kanal Citizen6. Seperti yang dijelaskan oleh editor, kanal Citizen6 bisa

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

bersinggungan dengan kanal lainnya, maka penulis harus lebih berhati-hati agar tidak mengambil lahan kanal lain.

5) Setiap reporter sudah memiliki keahliannya sendiri di sub kanal tertentu. Maka koordinasi atasan-bawahan dan antar reporter pun kurang. Hal ini sempat membuat penulis kebingungan dalam melaksanakan kerja magang.
6) Tidak adanya batasan pengambilan sumber data dan foto. Padahal seharusnya hal ini diberlakukan untuk menghindari plagiat atau mengambil hasil karya orang lain seperti foto.

3.5. Solusi atas Kendala yang Dialami

Setiap kendala yang dialami tentu memiliki solusinya, maka berdasarkan pengalaman penulis selama kerja magang, berikut solusi dari masalah-masalah yang dialami:

1) Pada awalnya penulis kesulitan untuk mengikuti pola media *online*. Namun setelah mewawancarai beberapa komunitas, penulis memiliki beberapa trik agar memiliki cadangan wawancara. Saat penulis menunggu hasil wawancara, maka penulis menghubungi komunitas lain. Setelah hasil wawancara muncul, penulis pun bertanya kepada narasumber apakah memiliki kenalan dari komunitas lain. Dengan hal ini maka penulis memiliki banyak cadangan komunitas.
2) Mengenai 'antrian tulisan', penulis memutuskan untuk aktif bertanya kepada reporter lain atau editor apakah tulisan yang akan ditulis sudah pernah atau akan ditulis oleh yang lain. Jika tidak, maka penulis akan melanjutkan tema yang penulis pilih. Namun jika sudah ada yang menulis, maka penulis akan mendiskusikan apakah layak mengangkat tema yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.
3) Penulis memutuskan untuk menulis sub kanal Hits, TGIF, atau Potret di *subject email*. Walaupun begitu, ada beberapa tulisan yang tidak sesuai dengan keinginan penulis sesuai dengan tulisan di *subject*.
4) Solusi masalah ini yaitu menghindari pembahasan yang terlalu mendalam akan suatu topik milik kanal lain. Misalnya penulis ingin

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015

mengangkat isu kesehatan, penulis akan mencari sudut pandang lain atau cara pembahasannya yang berbeda dengan gaya kanal *health*.

5) Penulis secara pribadi berusaha berbaur dengan editor dan reporter. Setelahnya editor pun sering mendatangi penulis untuk koordinasi pekerjaan penulis.
6) Tidak adanya batasan ini membuat penulis lebih waspada dan berhati-hati. Penulis mencari *uncopyrighted website* atau pun *public domain* foto untuk menghindari plagiat atau mencuri karya orang lain.

Proses kerja reporter..., Nabilah Rahmagitha, FIKOM UMN, 2015